

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah sampel 7 partisipan mengenai peran dan dukungan keluarga menurut perspektif ibu dalam pencegahan kehamilan remaja di wilayah Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Maka didapatkan hasil dari penelitian ini didapatkan sebagai:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan ibu mengenai kehamilan remaja memiliki peran utama dalam membentuk persepsi dan sikap keluarga terhadap isu ini. Semua ibu yang menjadi subjek penelitian ini memiliki pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor risiko kehamilan remaja dan dampaknya terhadap anak-anak mereka. Meskipun demikian, meningkatkan pemahaman dianggap sebagai solusi untuk pencegahan dan memberikan dukungan kepada remaja dalam menghadapi tantangan ini. Kesimpulan ini menekankan pentingnya edukasi dan komunikasi terbuka sebagai upaya membentuk persepsi yang positif serta mengurangi risiko kehamilan remaja di kalangan remaja.
2. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dinyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang pencegahan kehamilan remaja memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan tindakan keluarga terkait isu ini. Memperkaya pemahaman ibu melibatkan berbagai aspek, seperti memberikan edukasi seksual yang komprehensif dan berpartisipasi dalam diskusi terbuka dengan anak-anak mereka, terutama remaja perempuan. Ini dapat dianggap sebagai strategi orang tua, keluarga, dan khususnya ibu, dalam menghadapi tantangan

dalam upaya mencegah kehamilan remaja. Hasil penelitian juga mengindikasikan adanya hambatan dalam pelaksanaan upaya pencegahan kehamilan pada remaja, salah satunya adalah kesulitan mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Namun demikian, alternatif yang dapat diambil adalah memanfaatkan aplikasi ponsel cerdas atau platform digital yang menyediakan informasi pendidikan seksual.

3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu mengenai dampak kehamilan remaja memiliki peran yang signifikan dalam membentuk persepsi dan respons keluarga terhadap situasi ini. Semua ibu menunjukkan pemahaman yang baik mengenai dampak kesehatan dan dampak pendidikan dari kehamilan remaja. Meskipun demikian, peningkatan kesadaran ibu mengenai dampak ini melalui edukasi yang berkelanjutan dianggap dapat memberikan dukungan yang lebih efektif kepada anak-anak mereka dalam mengelola dampak kehamilan remaja.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ibu

Diharapkan agar para ibu dapat menjaga saluran komunikasi terbuka dengan anak-anaknya, khususnya anak remaja perempuan, terutama dalam mengenai topik seksualitas dan kehamilan. Memberikan ruang bagi anak-anak untuk menyampaikan pertanyaan atau kekhawatiran mereka tanpa takut dihakimi diharapkan dapat membangun lingkungan yang mendukung. Komunikasi terbuka ini dapat membantu anak-anak merasa lebih nyaman berbagi pengalaman dan mencari dukungan. Selain itu, penting untuk mengajarkan ibu memberikan pendidikan seksual yang komprehensif kepada anak-anak, dengan menyediakan

informasi yang akurat, jelas, dan sesuai dengan usia mereka. Pendidikan seksual yang komprehensif ini dapat membantu anak-anak memahami risiko, tanggung jawab, dan konsekuensi dari perilaku seksual. Selanjutnya, para ibu perlu diingat akan pentingnya memberikan dukungan emosional dan pemahaman kepada anak-anak, terutama ketika menghadapi masalah kehamilan remaja. Sebaiknya menghindari sikap menilai atau menghakimi, dan memberikan dukungan yang positif serta membantu mereka memahami konsekuensi dari keputusan yang diambil.

Menyarankan ibu untuk terlibat secara aktif dalam memberikan pendidikan seksual kepada anak-anak. Bicarakan bersama mereka, gunakan bahan-bahan pendidikan yang relevan, dan berikan contoh yang positif. Keterlibatan aktif dapat memperkuat hubungan dan memastikan anak-anak merasa didukung. Serta mendorong pertanggungjawaban anak-anak terkait perilaku seksual mereka. Ajarkan nilai-nilai tanggung jawab, konsekuensi dari tindakan, dan pentingnya membuat keputusan yang bijaksana dalam hubungan interpersonal.

5.2.2 Bagi Peneliti

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menggali dari beberapa aspek, seperti perbedaan perspektif antara ibu dari generasi yang berbeda, aspek budaya yang dapat memengaruhi pandangan ibu, faktor agama terhadap perspektif ibu dan perluasan penelitian untuk mencakup perspektif ayah juga dapat memberikan gambaran lengkap tentang dukungan keluarga. Dengan menggali lebih dalam ke dalam aspek-aspek tersebut, penelitian kualitatif selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual tentang peran dan dukungan keluarga dalam pencegahan kehamilan remaja.

5.2.3 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan literatur guna menambah wawasan dan informasi serta pendidikan kesehatan sebagai calon perawat yang memegang peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang kualitas

5.2.4 Masyarakat

Diharapkan masyarakat turut adil dalam mencegah dan mengatasi kehamilan remaja dengan positif melalui pemanfaatan hasil penelitian ini. Partisipasi aktif masyarakat harapannya mampu meminimalisir dampak yang timbul di masa yang akan mendatang.

